

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *SISI TERGELAP SURGA*
KARYA BRIAN KHRISNA**

Skripsi

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



KHARASI

NIM . 20017050

Dosen Pembimbing,

Muhammad Adek, M.Hum

NIDN . 0002029002

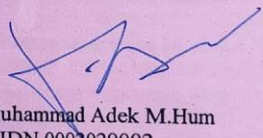
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

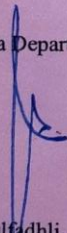
SKRIPSI

Judul : Citra Perempuan dalam novel *Sisi Tergelao Surga* karya
Brian Khrisna
Nama : Kharasi
NIM : 20017050
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2025
Disetujui oleh Pembimbing,


Muhammad Adek M. Hum
NIDN 0002029002

Kepala Departemen,


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Kharasi

NIM : 20017050

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Citra Perempuan dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian Khrisna

Padang, Maret 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Muhammad Adek, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Citra Perempuan dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian Khrisna adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Kharasi
NIM 20017050/2020

ABSTRAK

Kharasi. 2025. Citra Perempuan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departement Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan sebagai individu, ibu, dan istri dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Kajian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan metode deskriptif untuk menggali bagaimana perempuan direpresentasikan dalam novel tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel secara menyeluruh untuk memahami konteks dan menandai bagian-bagian yang relevan. Setelah data ditemukan, peneliti menginventarisasi kutipan atau narasi yang menggambarkan citra perempuan. Selanjutnya, data dianalisis dengan cara mengklasifikasikan jenis citra perempuan yang muncul, lalu mendeskripsikannya berdasarkan konteks cerita. Proses analisis dilanjutkan dengan menginterpretasi makna dari citra-citra tersebut, serta bagaimana hal itu mencerminkan kondisi sosial yang melatarbelakangi cerita. Penelitian ini berakhir dengan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis. Hasilnya diharapkan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai representasi perempuan dalam karya sastra kontemporer.

Pada penelitian Citra Perempuan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna terdapat beberapa tokoh perwakilan setiap aspek citra perempuan menurut Simone De Beauvoir. Hasil penelitian menunjukkan citra Perempuan sebagai individu dalam pandangan feminis lebih dominan negatif, pada tokoh Rini dan Resti yang tidak memiliki eksistensi dan otonomi yang kuat untuk menyuarakan hak dan kebebasan mereka sebagai individu serta memperkuat pandangan Masyarakat akan Perempuan yang hanya dijadikan sebagai objek oleh orang lain. Citra Perempuan sebagai ibu dalam pandangan feminis merupakan seorang ibu yang negatif, seperti tokoh Resti yang hanya mampu menanggapi kehidupannya membuat anaknya harus terpaksa mengalami hal yang hampir merenggut nyawanya dikarenakan sakit DBD dan kekurangan gizi. Namun, Adapun citra Perempuan sebagai ibu yang positif, Juleha yang merupakan seorang ibu Tunggal dan membesarkan anak hasil dari pemerkosaan terhadap dirinya. Juleha masih memiliki kasih sayang seorang ibu yang membesarkan anaknya dengan penuh pengharapan yang baik untuk kehidupan anaknya. Citra Perempuan sebagai istri dalam pandangan feminis merupakan Perempuan yang dipandang negatif. Eksistensi sebagai Perempuan dipatahkan dan dihancurkan oleh peran mereka sebagai istri yang hanya boleh mendengar dan menerima apapun perkataan dan perlakuan sang suami, seperti tokoh Dewi dan Resti yang bergantung dan patuh terhadap peran mereka sebagai istri.

Kata Kunci: Citra Perempuan, Novel *Sisi Tergelap Surga*, Sosiologi Sastra

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendak Nya-lah segala kesulitan dalam penulisan skripsi ini bisa penulis atasi. Adapun skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Adek, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis, serta memberikan arahan, saran, dan nasihat penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen pembahas I, Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum selaku dosen pembahas II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S, MA selaku Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam perkuliahan selama ini.
4. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S, MA selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
5. Segenap staf dan pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan l yang telah membantu dalam segala urusan administrasi selama proses penel ini. .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas kritikan serta saran dari semua pihak. Demikianlah skripsi ini penulis buat, akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata-kata yang tidak berkenan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 7 februari 2025

Kharasi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud serta bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Albertus Anugerah Ge'e dan Ibu Lismah Telaumbanua. Gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga. serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Untuk mama tercinta, terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan kalian, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.
2. Kepada adikku tercinta Abraham ge'e, Luis Fitra ge'e dan Khairawati Aprilis ge'e. Terimakasih telah menjadi penyemangat bagi saya lewat celotehan, tingkah lucunya, dan selalu memberikan doa. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Keluarga Besar, atas segala doa yang kalian panjatkan sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

4. Teman seperjuangan selama perkuliahan yaitu Amelia Sari, Gita, Selvi, yang telah menemani dan mendengarkan segala keluhan yang dirasakan dan tak lupa memberikan semangat kepada saya.
5. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2020 khususnya kelas Sastra Indonesia yaitu kelas B.
6. Anabul-anabul yang telah menghibur diri ini dan menjadi Pereda stres yaitu Mimi, Miko, Michi, Milo, Moca, Milku, Jeremy, Jeni, Jumi, Jati, Jerry, anak-anak Jumi dan anabul-anabul yang sudah pergi meninggalkan saya. Semoga semuanya dalam keadaan sehat.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Kharasi atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri. Kedepannya, untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Novel.....	11
2. Unsur Pembangun.....	13
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	21

4. Sosiologi Sastra.....	22
5. Citra Perempuan.....	24
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengabsahan Data.....	36
F. Teknik Penganalisisan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
1. Citra Perempuan sebagai Individu.....	39
2. Citra perempuan sebagai Ibu.....	42
3. Citra perempuan sebagai Istri.....	45
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA... ..	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format pengumpulan data dalam novel *Sisi Tergelap Surga* Karya Brian

Khrisna.....36

Tabel 2 Klasifikasi data Citra Perempuan dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya

Brian Khrisna.....37

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	33
----------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Semi (1984:2) karya sastra itu adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Penciptaan karya sastra bersumber dari kenyataan-kenyataan yang hidup dalam masyarakat, Rampan (dalam Sugihastuti dan Saptiawan, 2007:82). Sastra merupakan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Kehidupan yang dimaksud di sini adalah kehidupan yang mencakup hubungan antar masyarakat, antar masyarakat dengan orang seorang, antar manusia dan antar peristiwa (Damono, 1979 :1). Karya sastra tidak lahir dari kekosongan budaya (Teeuw, 1980:11). Sastra akan selalu berkaitan dengan rekondifikasi terhadap berbagai realitas atau fenomena budaya Hal-hal yang digambarkan dalam karya sastra tentang masyarakat dapat berupa struktur sosial masyarakat, fungsi, dan peran masing-masing anggota masyarakat, maupun interaksi yang terjalin di seluruh anggotanya.

Salah satu bentuk karya sastra yang dapat menggambarkan suatu keadaan secara menyeluruh serta meluas adalah novel. Novel merupakan bentuk karya sastra yang biasa disebut fiksi. Sebutan novel dalam bahasa inggris (novel) yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italinovella. Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa, Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010: 9). Noveldi pihak lain dibatasi dengan pengertian

suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia dan benda yang ada di sekitar kita, tidak mendalam, lebih banyak melukiskan satu saat dari kehidupan seseorang, dan lebih mengenai sesuatu episode menurut Jasin (dalam Nurgiyantoro, 2010: 16).

Menurut Stanton (2012: 90) novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetil. Bagi seorang novelis. Novel disajikan di tengah-tengah masyarakat mempunyai fungsi dan peranan sentral dengan memberikan kepuasan batin bagi pembacanya lewat nilai-nilai edukasi yang terdapat di dalamnya. Fungsi novel pada dasarnya untuk menghibur para pembaca. Novel pada hakikatnya adalah cerita dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca. Sebagaimana yang dikatakan Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2010: 3) membaca sebuah karya fiksi adalah menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Dilihat dari jenisnya, Nurgiyantoro (2010: 18) mengklasifikasikan novel ke dalam dua bentuk yaitu novel serius dan novel populer. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca di kalangan remaja. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, namun hanya sampai pada tingkat permukaan.

Kata citra dalam penelitian ini mengacu pada makna setiap gambaran pikiran. Kata citra diartikan sebagai “kesan mental” atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh rangkaian kata, frase, atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam

karya prosa, puisi, dan drama. Mengenai istilah “pencitraan”, Pradopo (2002: 795) mendefinisikan sebagai gambaran-gambaran dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkan, gambaran pikiran yang terdapat dalam citra merupakan efek dalam pikiran yang sangat menyerupai gambaran yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata, saraf penglihatan, dan daerah-daerah otak yang berhubungan. Dengan demikian penggunaan citra dalam penelitian ini adalah wujud gambaran sikap dan sifat dalam keseharian perempuan yang menunjukkan wajah dan ciri khas perempuan. Simone De Beauvoir merupakan salah satu tokoh penting yang berkontribusi sangat besar kepada gerakan hak asasi perempuan melalui pemikiran-pemikirannya.

Karyanya yang berjudul *The Second Sex* (1989) dicatat sebagai karya klasik yang memberikan gambaran tentang bagaimana ketertindasan perempuan terjadi. Hal itu telah menginspirasi gerakan pembebasan perempuan di seluruh dunia. Simone De Beauvoir membagi tiga aspek citra perempuan yaitu ; (1) Citra perempuan sebagai individu (2) Citra perempuan sebagai ibu dan (3) Citra perempuan sebagai istri. Ada dua kecenderungan utama dalam telaah sosiologi sastra menurut Damono. Yang pertama, pendekatan yang berdasarkan pada anggapan bahwa sastra merupakan cermin proses sosial-ekonomis belaka. Pendekatan ini bergerak dari faktor-faktor di luar sastra untuk membicarakan sastra; sastra hanya berharga pada hubungannya dengan faktor-faktor di luar sastra itu sendiri. Jelas bahwa dalam pendekatan ini teks sastra tidak dianggap utama, ia hanya merupakan *epiphenomenon* (gejala kedua). Kedua pendekatan yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan. Metode yang

dipergunakan dalam sosiologi sastra ini adalah analisis teks untuk mengetahui strukturnya, untuk kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang di luar sastra (Damono, 1979:2).

Salah satu karya sastra yang meninjau dari aspek sosiologis dan berkaitan dengan citra perempuan adalah novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Novel tersebut menggambarkan tentang kehidupan perempuan kampung yang merantau ke Jakarta dan nasib perempuan pinggiran kota Jakarta. Jakarta merupakan ibukota dari Indonesia, pemikiran dari masyarakat luar menganggap Jakarta adalah kota besar dengan jaminan kehidupan dan lapangan pekerjaan yang layak. Masyarakat luar pulau dan luar kota Jakarta berbondong-bondong merantau ke Jakarta dengan tujuan mendapatkan pekerjaan yang layak serta jaminan hidup untuk masa depan disana. Namun, ketika menginjak kota Jakarta semuanya berbanding terbalik dengan apa yang dilihat dan didengar oleh orang lain tentang kota Jakarta.

Banyak pekerjaan yang tidak sesuai harapan, seperti PSK dan LC yang disebut juga sebagai pelacuran dan pelaku pelacuran disebut prostitusi. Perkins dan Bennet (dalam Koentjoro 2004: 30), mendefinisikan pelacuran sebagai transaksi bisnis yang disepakati oleh pihak yang terlibat sebagai sesuatu yang bersifat kontrak jangka pendek yang memungkinkan satu orang atau lebih mendapatkan kepuasan seks dengan metode yang beraneka ragam. Senada dengan hal tersebut (Supraktiknya, 1995 : 97) menyatakan bahwa prostitusi adalah aktivitas hubungan seksual sesaat, yang kurang lebih dilakukan oleh dan dengan siapa saja. Kegiatan prostitusi dilakukan hanya untuk mendapatkan imbalan berupa uang. Novel *Sisi Tergelap Surga* mengisahkan tentang

Jakarta, ibu kota yang menjadi tujuan utama para perantau dari daerah-daerah di seluruh Indonesia.

Jakarta bagaikan ladang dari berbagai impian dan harapan bagi masyarakat yang tinggal di pelosok. Tak heran jika kota ini padat dengan penduduk dari berbagai daerah. Namun, kesempatan yang ditawarkan berbanding terbalik. Mereka yang mempertaruhkan hidup di Jakarta harus mengerjakan pekerjaan apa pun. Bekerja dari hari ke hari untuk sekedar menyambung hidup agar bisa bertahan di hari esok. Ini adalah kisah mengenai kaum urban yang terpinggirkan, mereka yang hidup di gang-gang sempit dan melakukan pekerjaan yang tidak layak disebut pekerjaan seperti waria yang berdandan seperti perempuan demi memberi sesuap nasi untuk anak dan istri dirumah, manusia silver yang hidup di jalanan yang tidak diperlakukan secara manusiawi.

Wanita yang menjadi Pekerja Seks Komersil (PSK) wanita yang menjadi Lady Companion (LC) untuk tempat karaoke. Sama halnya dengan Perkins dan Bennet (dalam Koentjoro 2004: 30) yang mendefinisikan pelacuran sebagai transaksi bisnis yang disepakati oleh pihak yang terlibat demi imbalan berupa uang. Prihatini(2012: 14) juga menyatakan bahwa pelacuran merupakan kegiatan seks diluar nikah dengan imbalan materi. Pelacur atau prostitusi diartikan sebagai pelaku baik perempuan ataupun laki-laki yang melakukan kegiatan seks di luar nikah dengan imbalan berupa materi. Jakarta yang dibenak para perantau berbeda dengan kehidupan didalamnya, pekerjaan yang diangankan layak ternyata bukan jaminan.

Pada novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna menceritakan seperti apa

kehidupan sebenarnya kota Jakarta, salah satunya tokoh Rini yang terjebak dengan realitanya kehidupan Jakarta. Rini sebagai tulang punggung keluarga terpaksa berbohong kepada Ibunya agar tidak menanggung malu didesa. Rini membiarkan pemikiran Ibunya bahwa di Jakarta Rini mendapatkan pekerjaan sebagai sales toko. Rini menyambung hidupnya dengan bekerja sebagai LC pemandu karaoke dan merangkap menjadi PSK jika dibutuhkan demi uang tambahan, Rini sendiri jijik dengan kehidupan dan pekerjaannya, Rini muak dan merasa kotor namun, mau tidak mau Rini harus melakukan pekerjaan itu demi Ibunya dan dirinya. Rini sudah tidak memiliki Bapak, dia hanya tinggal dengan Ibunya saja. Rini harus berjuang dengan pekerjaannya dan menerima apapun resikonya.

Penulis akan mencoba menganalisis Citra perempuan yang terdapat dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna ini dengan menggunakan kajian Sosiologi sastra . Penulis memilih novel *Sisi Tergelap Surga* karena dalam novel ini tokoh yang dibahas memiliki latar belakang dari keluarga yang tidak berkecukupan yang mencari pekerjaan demi keberlangsungan hidup, novel ini menceritakan kehidupan para perempuan dalam mencari nafkah, kehidupan mereka yang terpinggirkan dan nasib mereka yang harus dikucilkan dalam masyarakat karena pekerjaan mereka. Citra perempuan dalam novel ini dipengaruhi oleh sosial masyarakat kota Jakarta yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra. Pendekatan ini bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat (Semi, 1989:46). Citra perempuan yang dipengaruhi oleh budaya tersebut tergambar dalam unsur-unsur novel *sisi tergelap surga*.

Penelitian ini penting diteliti karena mengidentifikasi citra perempuan dalam kehidupannya yang harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup paling tidak sehari lagi, memenuhi tuntutan kebutuhan ekonomi demi keberlangsungan hidup. Kota Jakarta yang dipandang sebagai kota kehidupan yang memiliki banyak tawaran lapangan pekerjaan namun, kenyataan berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan. Mereka yang mengharapkan kehidupan baik di Jakarta harus berjuang untuk menghidupi diri sekedar sebagai penyangga hidup untuk keesokan harinya dengan mengerjakan pekerjaan apapun seperti Waria, Pelacur, Lc serta manusia silver. Peneliti memilih novel ini karena Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna ini memiliki banyak inspirasi perjuangan seorang perempuan yang berjuang dan berusaha keras untuk kehidupannya. Oleh karena itu, untuk mengungkapkan masalah sosiologi sastra terlebih dahulu dianalisis struktur novel *sisi tergelap surga*. Dalam analisis ini yang akan diteliti adalah unsur-unsur yang terdapat dalam novel *sisi tergelap surga*, dengan alasan bahwa unsur-unsur tersebut yang intensif mencerminkan citra perempuan.

Penelitian serupa dalam pembahasan citra perempuan terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Choerul Anam (2018) yang berjudul *Citra Perempuan Dalam novel Cerita Tentang Rani* karya Herry Santoso (Tinjauan Kritik Sastra Feminis). Pada penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Bulan Rara Yangsen (2021) berjudul *Citra Perempuan Makassar Dalam novel Natisha Persembahan Terakhir* Karya Khrisna Pabichara Analisis Feminis Kekuasaan Naomi Wolf. Kemudian untuk penelitian lainnya yang serupa diteliti oleh Ratri Febriyani (2017) berjudul *Citra perempuan*

dalam novel *Gadis pantai* karya Pramoedya Ananta Toer

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, fokus masalah dalam penelitian ini terletak pada citra perempuan dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Krishna. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang citra perempuan di kota Jakarta dimana, pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan pinggiran kota Jakarta yang tersisihkan yaitu melacurkan diri dengan pekerjaan hina sebagai PSK dan LC sebagai pemandu karaoke yang akan diberi bonus ketika melayani nafsu pria hidung belang. Kemudian untuk pemikiran masyarakat luar yang berfikir kota jakarta adalah kota harapan bagi para pencari nafkah pada kenyataannya berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan. Banyaknya kekerasan, pengucilan, pekerjaan seks sebagai PSK dan LC serta ketertinggalan pada kota pinggiran Jakarta. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berfokus pada citra perempuan menurut Simone De Beauvoir baik itu citra perempuan sebagai individu, sebagai ibu maupun sebagai istri.

C.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka penelitian inidirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana citra perempuan sebagai individu dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
2. Bagaimana citra perempuan sebagai ibu dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
3. Bagaimana citra perempuan sebagai istri dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya

Brian Khrisna?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Aspek citra perempuan sebagai individu dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
2. Bagaimana Aspek citra perempuan sebagai ibu dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
3. Bagaimana Aspek citra perempuan sebagai istri dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitiannya, maka dapat diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bagaimana aspek citra perempuan sebagai individu dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna
- 2) Mendeskripsikan bagaimana aspek citra perempuan sebagai ibu dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna
- 3) Mendeskripsikan bagaimana aspek citra perempuan sebagai istri dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis maupun pembaca mengenai analisis citra perempuan dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna, serta dapat menambahkan pengetahuan perkembangan ilmu khususnya pada karya sastra yang membahas tentang citra perempuan pada kritik sastra kontemporer

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, Secara praktis penelitian ini memberi rasa kepuasan tersendiri bagi penulis karena dengan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan mengenai bagaimana aspek citra perempuan menurut Simone De Beauvoir dalam bukunya yang berjudul *The Second Sex*.
- b. Bagi pembaca, agar dapat mengetahui dan memahami apa saja yang termasuk citra perempuan menurut Simone De Beauvoir dalam bukunya yang berjudul *The Second Sex*. Baik dalam aspek perempuan sebagai individu, ibu maupun istri. Serta menambah wawasan mengenai bagaimana aspek citra perempuan menurut Simone De Beauvoir pada karya sastra dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan Citra Perempuan sebagai individu dalam pandangan feminis lebih dominan negatif, pada tokoh Rini dan Resti yang tidak memiliki eksistensi dan otonomi yang kuat untuk menyuarakan hak dan kebebasan mereka sebagai individu serta memperkuat pandangan Masyarakat akan Perempuan yang hanya dijadikan sebagai objek oleh orang lain. Citra Perempuan sebagai ibu dalam pandangan feminis merupakan seorang ibu yang negatif, seperti tokoh Resti yang hanya mampu menanggapi kehidupannya membuat anaknya harus terpaksa mengalami hal yang hampir merenggut nyawanya dikarenakan sakit DBD dan kekurangan gizi. Sebagai ibu Resti hanya mampu meratapi kehidupan ekonomikeluarganya yang dibawah kata cukup dan tidak memiliki otonomi yang kuat untuk berpendapat karena memilih untuk menjadi Perempuan yang dianggap oleh peran tradisional dalam masyarakat.

Namun, Adapun citra Perempuan sebagai ibu yang positif, Juleha yang merupakan seorang ibu Tunggal dan membesarkan anak hasil dari pemerkosaan terhadap dirinya. Juleha memiliki trauma mendalam akan kejadian tersebut dan menjadikan anaknya sebagai pelampiasan amarahnya. Namun, Juleha masih memiliki kasih sayang seorang ibu yang membesarkan anaknya dengan penuh pengharapan yang baik untuk kehidupan anaknya. Juleha yang sadar akan kejahatan yang diperbuatnya terhadap anaknya membuat dirinya mampu keluar dari zona pelacuran yang

diarunginya dan ingin menjalani hidup yang normal demi Kesehatan mental dan jasmani anaknya. Dalam pandangan Simone De Beauvoir, Juleha merupakan ibu yang mampu menunjukkan eksistensi perempuannya dan mematahkan pandangan masyarakat bahwa Perempuan hanya dijadikan objek dan perannya. Juleha mampu keluar dan merubah pandangan masyarakat yang memandang bahwa Perempuan hanya objek dan kehidupannya diatur oleh orang lain.

Citra Perempuan sebagai istri dalam pandangan feminis merupakan Perempuan yang dipandang negatif. Eksistensi sebagai Perempuan dipatahkan dan dihancurkan oleh peran mereka sebagai istri yang hanya boleh mendengar dan menerima apapun perkataan dan perlakuan sang suami, seperti tokoh Dewi dan Resti yang bergantung dan patuh terhadap peran mereka sebagai istri.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

(1) Kepada peneliti selanjutnya terutama mahasiswa program studi Sastra Indonesia agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai citra perempuan dalam karya sastra lainnya, baik dalam konteks lokal maupun internasional. Hal ini dapat memperkaya pemahaman tentang representasi gender dalam sastra dan untuk memperkaya khazanah kajian sosiologi sastra atau penelitian yang peneliti tulis ini bisa menjadi salah satu tambahan referensi.

(2) Kepada pembaca karya sastra semoga lebih kritis dalam menganalisis karya sastra, terutama dalam memahami representasi gender dan dampaknya terhadap persepsi

masyarakat.

Penelitian mengenai citra perempuan dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna menggunakan tinjauan sosiologi sastra ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan posisi perempuan dalam masyarakat. Melalui karya sastra, kita dapat melihat dan merenungkan berbagai realitas sosial yang ada, serta berupaya untuk menciptakan perubahan menuju masyarakat yang lebih adil dan setara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arivia, Gadis. 2003. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta. Yayasan Jurnal Perempuan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anam, Choerul. 2018. Citra Perempuan Dalam Novel Cerita *Tentang Rani* Karya. Herry Santoso; Tinjauan Kritik Sastra Feminis. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro . Semarang.
- Beauvior, Simone. De. 1989. *The Second Sex*. New York: Vintage.
- Berger, Peter Ludwig. dan Thomas Luckmann, 2013, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, (LP3ES: Jakarta).
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.
- Febriyani, Ratri. 2017. Citra Perempuan Dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer. Skripsi. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta.
- Heise, Lori. 1998. *Violence Against Women: An Integrated, Ecological Framework*.
- Kabeer, Naila. 2001. *Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment. In Discussing Women's Empowerment: Theory and Practice*. Stockholm
- Koentjoro. 2004. *On the Spot: Tutoir Dari Sarang Pelacur*. Yogyakarta: Tinta
- Kimmel, M. 2008. *Guyland: The Perilous World Where Boys Become Men*. New York: Harper Collins.
- Kartikasari HS, Apri dan Suprpto ,Edy .2018 *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Documentation. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Muhardi & Hasanuddin W.S. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Citra Budaya.
- Moleong, Lexy. Johannes. 2012. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1990. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. *Penelitian Sastra Dengan Pendekatan Semiotik*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Prihatini, Dhemy. 2012. Profesi Saya Terlarang Studi Kasus Mengenai Konsep Diri Mahasiswa Yang Berprofesi Sebagai Gigolo. Skripsi. Yogyakarta.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ridgeway, Cecilia L.Framed. 2011. *By Gender: How Gender Inequality Persists in the Modern World*. New York: Oxford University Press.
- Semi, Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang : FPBS IKIP Padang
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Angkasa Bandung
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: PT. Angkasa
- Supratiknya, Augustinus 1995. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Sugihastuti dan Itsna Hadi Saptiawan.2007. *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswanti, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo Indonesia
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Diksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teeuw, Andries. Hans. 1980. *Tergantung Pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene. Dan Warren, Austin. 1956. *Theory of Literature*, New York: A Harvest Book Harcourt. Brace And Company

Waluyo, Herman. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press

Yangsen, Bulan Rara. 2021. Citra Perempuan Makassar Dalam Novel Natisha Persembahan Terakhir Karya Khrisna Pabichara. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.